

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian Analisis Penamaan Kedai Kopi di Purwokerto, berdasarkan 30 sampel kedai kopi ditemukan pola dalam penamaan kedai-kedai kopi di Purwokerto, yaitu penamaan yang memiliki makna stilistika, penamaan dengan bentuk keserupaan, dan penamaan yang asal penamaannya berupa aspek perwujudan serta aspek kebudayaan. Kedai kopi yang memiliki makna stilistika adalah *Full Speed Ahead Coffee*, *Mawar Biru Coffee And Eatery*, *Patawi Coffee*, *Pungkalan Coffee*, *Sekawan Social Space*, *Siji Coffee*, *Soedoet Kaupi*, *Stue Coffee*, *The Soeds Coffee*, *Tulodo Coffee*, *Kopi Ruang Hati*, *Mate Coffe*, dan *Ejji Coffee Corner*. Kedai kopi yang dengan penamaan bentuk keserupaan adalah *Askara Coffee & Space*, *Baker Kitchen*, *Link Coffee*, *Mate Coffee*, *Milestones Coffee House*, *Pandava Maen*, *Sekawan Social Spaces*, *Soedoet Kaupi*, *Stue Coffee*, *Singah Coffee & Book Purwokerto*, *Tulodo Coffee*, *Upaya Coffee*, *Kopi Kenangan*, *Kopi Lain Hati*, *Kopi Ruang Hati*, *Kopi Janji Jiwa*, dan *Awor Coffee Purwokerto*. Kedai kopi yang asal penamaannya berupa aspek perwujudan adalah *Soedoet Kaupi*, *Taman Coffee*, *Siji Coffee*, *Kopkali*, *Radio Dalam Kopi*, *Stue Coffee*, *Bakers Kitchen* dan *Ejji Coffee Corner*. Serta kedai kopi yang asal penamaannya berupa aspek kebudayaan adalah *Askara Coffee & Space*, *Pandava Maen*, *Mawar Biru Coffee & Eatery*, *Kopi Ruang Hati*, *Kopi Lain Hati*, *Janji Jiwa*, *Kopi Kenangan* dan *Awor Coffee Purwokerto*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan pengembangan penelitian lebih lanjut tentang analisis semantik dan toponimi untuk mengetahui jenis penamaan kedai kopi yang paling efektif berkaitan dengan *brandawareness*. Penelitian lanjutan tersebut diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai objek penelitian supaya lebih bermanfaat secara terapan oleh banyak pihak. Peneliti juga mengharapkan penelitian selanjutnya yang menggunakan objek kajian kedai kopi di Purwokerto dapat menggunakan kajian etnolingistik sehingga penelitian mengenai kedai kopi akan lebih beragam yang kemudian dapat dijadikan sebagai referensi oleh mahasiswa sastra Indonesia, penikmat kopi, atau pemilik kedai-kedai kopi di Purwokerto. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam rangka pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.